

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SUREK NAGARI DALAM
MEWUJUDKAN PELAKSANAAN SISTEM PEMERINTAHAN
BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE) DI KABUPATEN AGAM SUMATERA
BARAT**

Rara Marshanda

NPP. 30.0213

Asdaf Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat

Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah

Email : raramrshnda@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Afni Nooraini,S.IP,M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *In this study, researchers focused more on implementing the management of making electronic mail online through the Surek Nagari application where the current government system must be able to keep up with the developments in the 4.0 revolution era. **Purpose:** This study aims to determine the effectiveness of using the Surek Nagari application in realizing the implementation of the Electronic-Based Government System (SPBE) in Agam Regency, knowing the inhibiting factors and supporting factors, as well as efforts or solutions to the obstacles. Researchers use descriptive qualitative research type. **Method:** Data collection methods used by conducting interviews, direct observation, and documentation. It can be said that the implementation of the Surek Nagari application is still not effective. **Result:** The inhibiting factor for the use of the Surek Nagari application is the lack of human resources, facilities and infrastructure, especially internet networks, which are still poor in several remote areas in Agam Regency which makes the management of the Surek Nagari application unable to be used properly. The supporting factor is that the government can work wherever and whenever it is located as long as the area has good internet network access. **Conclusion:** The efforts made by the Diskominfo government are conducting training and outreach to employees and the Agam Regency government regarding the procedures for using the Surek Nagari application. The advice given is that the Head of the Agam Regency Communication and Informatics Service needs to conduct regular training so that the capabilities and skills of human resources, especially the Agam Regency government, can be developed, especially in terms of managing the Surek Nagari application. For the Agam Regency Government, it is necessary to pay more attention to the*

procurement and updating of existing facilities and infrastructure, especially in managing the Surek Nagari application, especially to improve the quality of the internet network in several remote areas in Agam Regency.

Keywords: *Effectiveness, application of Surek Nagari, SPBE*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pengelolaan pembuatan surat elektronik secara *online* melalui aplikasi Surek Nagari dimana sistem pemerintahan pada saat ini harus bisa mengikuti perkembangan zaman revolusi 4.0. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Surek Nagari dalam mewujudkan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kabupaten Agam, mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung, serta upaya atau solusi terhadap hambatanya. Peneliti memakai jenis penelitian kualitatif deskriptif. **Metode:** Metode pengumpulan data yang dipakai dengan melakukan wawancara, observasi secara langsung, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman yang menjelaskan mengenai reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Dapat dikatakan bahwa pada penerapan aplikasi Surek Nagari masih belum efektif. Faktor penghambat dari penggunaan aplikasi Surek Nagari adalah sumber daya manusia yang masih kurang, sarana dan prasarana khususnya jaringan internet yang masih buruk di beberapa daerah terpencil di Kabupaten Agam yang membuat pengelolaan aplikasi Surek Nagari tersebut tidak bisa digunakan dengan baik. Faktor pendukungnya adalah pemerintah bisa bekerja dimana saja dan kapan saja ia berada asalkan daerah tersebut memiliki akses jaringan internet yang baik. Upaya yang dilakukan pemerintah Diskominfo adalah melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada pegawai dan pemerintah Kabupaten Agam terkait tata cara penggunaan aplikasi Surek Nagari. **Kesimpulan:** Saran yang diberikan adalah Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam perlu mengadakan pelatihan secara rutin agar kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia khususnya pemerintah Kabupaten Agam dapat dikembangkan terutama dalam hal pengelolaan aplikasi Surek Nagari. Untuk Pemerintah Kabupaten Agam, perlu lebih memperhatikan terhadap pengadaan dan pembaharuan sarana dan prasarana yang ada khususnya dalam pengelolaan aplikasi Surek Nagari terutama untuk meningkatkan kualitas jaringan internet di beberapa wilayah terpencil di Kabupaten Agam.

Kata Kunci : Efektivitas, aplikasi Surek Nagari, SPBE

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Paradigma pelayanan publik tersebut berkembang dengan menitikberatkan pada pengelolaan barang, jasa, dan administrasi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, seiring dengan perkembangan pada penyelenggaraan pemerintahan dan dalam upaya mewujudkan pelayanan yang baik dan berkualitas. Pemerintah harus melakukan pelayanan publik yang lebih aktif untuk mengikuti perkembangan zaman. Indonesia menerapkan konsep revolusi teknologi atau digital atau yang sering kita kenal dengan Konsep Revolusi Industri 4.0 (*Four Point Zero*). Aspek yang sangat berpengaruh dengan konsep ini adalah salah satunya pada peningkatan pelayanan yang berbasis teknologi dan informatika. Pada masa ini benda yang bernama ponsel pintar atau (*smartphone*) merupakan salah satu contoh dari teknologi hasil dari konsep revolusi industri 4.0 (*Four Point Zero*).

Revolusi teknologi saat ini, mengharuskan pemerintah untuk bekerja secara progresif pada perkembangan penyelenggaraan pemerintahan dalam hal pelayanan publik yang berupa Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). SPBE ini diterapkan pemerintah agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan mampu menjawab perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan bernegara terutama dalam pelayanan publik agar menjadi lebih efektif dan efisien. SPBE ini juga mampu mengimbangi dan bersaing secara global. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Bab 1 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang selanjutnya disingkat SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Peraturan inilah yang menjadikan dasar penyelenggaraan pemerintah berbasis elektronik.

Untuk mewujudkan Agam Maju, Pemerintah Kabupaten Agam menghadirkan *Smart Nagari* untuk pembangunan nagari mandiri berbasis digital, yang resmikan oleh Bupati Agam pada Senin 11 Maret di Balairung Rumah Dinas Bupati Agam. Sesuai dengan visi Kabupaten Agam menjadi Agam Maju, Pemerintah Daerah cepat melangkah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik serta memanfaatkan teknologi informasi hingga tingkat nagari. Untuk menjawab

tantangan dalam mewujudkan pemerintahan berbasis teknologi informasi, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam berinovasi membuat aplikasi layanan mandiri *Smart Nagari*. Hal ini bertujuan untuk pembangunan nagari berbasis teknologi informasi serta dapat menuju nagari mandiri berbasis digital. Peraturan Bupati Agam Nomor 25 Tahun 2018 tentang *Smart Nagari* Berbasis Teknologi Informasi menjelaskan bahwa dalam rangka mewujudkan kepastian hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi, kearifan lokal, keberagaman, dan partisipatif di Nagari perlu diciptakan keselarasan program antara unsur penyelenggara pemerintahan. Selaras dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menjelaskan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Smart Nagari berbasis Teknologi Informasi adalah sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan sistem informasi Nagari. Tujuan dari pengaturan *Smart Nagari* berbasis Teknologi Informasi Nagari adalah meningkatkan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan kewenangan lokal nagari yang meliputi bidang pemerintahan nagari, pembangunan nagari, kemasyarakatan nagari dan pemberdayaan masyarakat nagari. Aplikasi *Smart Nagari* dapat mensinergikan program kerja OPD di nagari agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Kemudian juga dapat meningkatkan fungsi pelayanan pemerintahan nagari kepada masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program kegiatan pemerintah Kabupaten Agam serta memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan terpadu.

Aplikasi SUREK Nagari merupakan alat bantu (*tool*) dalam surat- menyurat di lingkup Pemerintahan Kabupaten Agam. Adapun jenis naskah dinas yang sudah dapat digunakan sesuai dengan yang tercantum pada Peraturan Bupati Agam Nomor 25 Tahun 2018 tentang *Smart Nagari* diantaranya: surat umum, surat undangan, nota dinas dan telaahan staf. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui *WhatsApp* dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam pada bulan November lalu mengatakan penerapan aplikasi SUREK Nagari selama 2 tahun belakangan ini masih banyak OPD yang belum paham tentang tata cara penggunaannya seperti OPD yang terdapat daerah terpencil di Kabupaten

Agam yaitu Nagari Sungai Batang, Nagari Batu Palano, Nagari Kamang Hilia, Nagari Kampung Pinang, dan Nagari Sungai Landia, yang belum terjangkau jaringan internet mengakibatkan kurangnya sosialisasi terhadap pemerintah dan masyarakat mengenai penggunaan aplikasi surat elektronik ini.

Pada penggunaan aplikasi Surek Nagari, jaringan internet sangatlah dibutuhkan agar aplikasi dapat digunakan dengan baik tanpa adanya hambatan. Tetapi beberapa daerah di Kabupaten Agam masih belum dapat dijangkau oleh jaringan internet yang baik. Sehingga aplikasi Surek Nagari belum dapat digunakan dengan maksimal di daerah tersebut. Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai permasalahan yang ada seperti kurangnya jaringan internet di daerah terpencil dan permasalahan lain yang nantinya akan peneliti temukan pada saat mengamati dan melakukan observasi serta wawancara mengenai penggunaan aplikasi Surek Nagari tersebut di Kabupaten Agam.

1.3. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Evita Rahmawati (2019) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi I-Waris Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Mawaris Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Bandar Lampung. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat efektivitas penggunaan aplikasi I-Waris terhadap materi mawaris, hal ini dibuktikan dari *effect size*. Berdasarkan pengujian efektivitas dengan *effect size* didapatkan hasil uji yaitu 1.048 dengan kategori tinggi sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi I-Waris efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep mawaris.

Kedua, Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hasnah Rafida (2018) dengan judul “Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Online (SIMPONIE) dalam pelayanan perizinan usaha secara Online di Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Serang. Dapat disimpulkan bahwa pelayanan perizinan usaha secara online di DPMPTSP Kabupaten Serang dinyatakan tidak efektif karena mendapatkan penilaian kurang dari 60%. Selain itu diketahui pula bahwa jumlah prosentase efektivitas aplikasi Simponie menurut tanggapan responden dalam penelitian ini sebesar 43,34% atau memperoleh penilaian kurang dari 60%. Maka dari itu diharapkan adanya perbaikan terkait tampilan aplikasi Simponie melalui adanya penambahan informasi terkait jumlah pemohon yang mengurus permohonan tiap bulan dan tahunnya yang diperbaharui secara berkala.

Ketiga, penelitian ini terinspirasi dengan penelitian terdahulu terhadap perkembangan aplikasi. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Duwinta

Anjar Aswari (2020) membahas tentang Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER) dalam pengelolaan arsip elektronik di kantor wilayah kementerian hukum dan hak asasi manusia Nusa Tenggara Barat. Hasil penelitiannya yaitu dengan adanya SISUMAKER dapat mempermudah pegawai di instansi tersebut, sebab dari segi infrastruktur telekomunikasi untuk mendukung SISUMAKER sudah tersedia. Namun dari segi perangkat hukum, ketersediaan modal, tingkat konektivitas penggunaan TI oleh pemerintah, serta perubahan paradigma belum dikatakan baik, sebab Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Tangerang Selatan tidak mengetahui perangkat hukum yang berkaitan dengan SISUMAKER tersebut, yang dimana perangkat hukum sangat penting untuk menjalankan aktivitas tertentu agar dapat menjalankan segala tindakan akan lebih terarah dan jelas. Dengan demikian penggunaan SISUMAKER ini belum berjalan efektif dan efisien untuk mewujudkan *e-government*.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi SUREK Nagari Dalam Mewujudkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kabupaten Agam” dengan menggunakan konsep teori efektivitas menurut Siagian (2011:20- 21). Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dapat diartikan bahwa data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka melainkan data akan dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi lapangan dan lain-lain

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Surek Nagari dalam mewujudkan pelaksanaan SPBE di Kabupaten Agam.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memperluas dan mengembangkan teori dengan tidak menutup kemungkinan adanya pembaruan pada konsepnya. Penelitian kualitatif dapat diartikan bahwa data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka melainkan data akan dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi lapangan dan lain-lain. Para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung atau tidak langsung, dan menyeluruh. Peneliti bukan mengumpulkan secara sekaligus dan dilanjutkan mengolahnya, tetapi dilakukan secara bertahap sehingga dapat disimpulkan selama

proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan.

Dengan mengumpulkan fakta dan data yang benar dari pengalaman masyarakat untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan baik, sehingga menghasilkan gambaran atau tulisan tentang permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif ini menggali dan memahami masalah yang ada di masyarakat serta bagaimana keterkaitan fenomena ini antara satu dengan yang lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sumber Daya, Dana, Sarana dan Prasarana

Efektivitas biasanya dipahami sebagai sesuatu yang dapat diukur dan sangat penting untuk mencapai tujuan tertentu. Infrastruktur, pendanaan, dan ketersediaan sumber daya yang memadai sangat mempengaruhi seberapa efektif suatu program dilaksanakan dan merupakan standar yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program.

a. Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam organisasi untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Sumber daya juga sangat penting untuk memberikan layanan yang berkualitas dan signifikan. Perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan menjadikan sumber daya manusia sebagai faktor yang penting dalam menentukan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam persaingan global. Maka dari itu manusia diharapkan selalu melakukan inovasi untuk menciptakan kemajuan terhadap suatu organisasi atau pemerintahan. Sumber daya manusia sangatlah penting dan menjadi penunjang yang pertama dalam memberikan pelayanan yang efektif.

Sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah pegawai dan pemerintah Kabupaten Agam. Dalam hal penggunaan aplikasi Surek Nagari, membutuhkan pemahaman bagi pegawai dan pemerintah agar dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan baik. Tetapi masih banyak pemerintah yang belum paham terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Dikarenakan pegawai yang sudah tua sehingga sulit untuk mengetahui dan mempelajari mengenai perkembangan teknologi tersebut. Dan juga banyak di temukan pegawai yang tidak mau sama sekali mempelajari tentang penggunaan aplikasi tersebut karena di anggap lebih rumit dan sulit dalam penggunaannya. Hal itulah yang mengakibatkan aplikasi Surek Nagari sulit untuk berkembang.

b. Keterampilan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam bekerja. Oleh

karena itu, pemerintah khususnya Kabupaten Agam, perlu mengambil langkah-langkah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas masyarakat dan pegawai. Pemerintah diharapkan untuk selalu mengasah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya agar lebih sesuai dengan tuntutan zaman dan dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam mengatur tata pemerintahan. Peningkatan sumber daya manusia untuk pengembangan manajemen organisasi merupakan syarat utama di era globalisasi untuk dapat bersaing dan mengantisipasi pesatnya perkembangan dunia dalam berbagai aspek kehidupan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja yang tinggi. Sumber daya manusia di Kabupaten Agam bisa dikatakan masih belum berkembang mengingat banyak daerah terpencil di Kabupaten Agam seperti Kecamatan Palupuh, Palembayan, Malalak, dan IV Nagari yang mengakibatkan masyarakatnya masih kurang maju dalam hal pendidikan dan keterampilan.

c. Pelatihan Sumber Daya Manusia

Aplikasi Surek Nagari bisa di akses oleh seluruh petugas dan atau pejabat yang berwenang di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Agam. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Surek Nagari dapat dilihat berdasarkan kualitas sumber daya, keterampilan sumber daya, dan pengembangan keterampilan dengan cara pelatihan.

Setiap tahunnya selalu dilakukan pelatihan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pengelola aplikasi Surek Nagari. Pelatihan terkait penggunaan aplikasi Surek Nagari dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian administrator dalam mengelola laporan yang masuk melalui sistem tersebut.

d. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada merupakan salah satu faktor yang mendukung berjalannya proses pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik. Sarana dan prasarana yang memadai dapat membuat pelaksanaan pelayanan berjalan lebih efektif. Ketika sarana dan prasarannya sudah menunjang dan memadai maka pelaksanaan layanan pada penggunaan aplikasi ini akan menjadi lebih baik. Aplikasi Surek Nagari merupakan sebuah program pemerintah daerah Kabupaten Agam yang dipergunakan dalam kegiatan surat menyurat, baik membuat ataupun berkirim surat yang dapat dimanfaatkan antar instansi pemerintah di Kabupaten Agam.

Berdasarkan hasil observasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam, sarana dan prasarana yang ada sudah memadai dari segi kualitas. Namun masih adanya kekurangan khususnya terkait sarana dan prasarana yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi Surek Nagari yaitu ada beberapa daerah di Kabupaten Agam yang masih terkendala jaringan internet yang mengakibatkan penerapan

aplikasi Surek Nagari di daerah tersebut menjadi terhambat.

e. Kelayakan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memang sangat penting dan dibutuhkan guna menunjang terciptanya efektivitas dari kinerja pemerintah terutama terhadap penggunaan aplikasi Surek Nagari yang sangat membutuhkan peralatan teknologi yang canggih. Kemudian sarana dan prasarana yang harus dalam keadaan baik bukan hanya yang ada di Diskominfo saja sebagai admin utama untuk wilayah pemerintah Kabupaten Agam, tetapi juga sarana dan prasarana di berbagai kantor perangkat daerah yang menggunakan aplikasi Surek Nagari seperti kantor camat dan kantor walinagari di Kabupaten Agam.

f. Sumber Dana

Dana merupakan sejumlah uang yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan tertentu. Dana dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti penggunaan untuk proyek pembangunan bagi pemerintah, perusahaan yang akan meluncurkan suatu produk, atau seseorang yang akan melakukan suatu investasi. Sumber dana merupakan perolehan dana atau darimana dana tersebut berasal.

Pada penerapan aplikasi Surek Nagari, dana yang dibutuhkan oleh pemerintah berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) yang merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintah daerah. Salah satu penggunaan APBD di Kabupaten Agam adalah untuk pengoperasian sistem penggunaan aplikasi Surek Nagari.

g. Penggunaan Dana

Penggunaan dana diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan yang terdapat dalam program kerja pemerintah. Dalam Tahun Anggaran 2022 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Agam Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 6.360.090.070,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 5.896.960.875,- dengan demikian dapat dikatakan tahun 2022 serapan anggaran sebesar Rp. 6.360.090.070,- dan nilai efisiensi anggaran sebesar Rp. 5.896.960.875,-. Hal ini terdapat dalam susunan Laporan Kinerja (LAKIP) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam Tahun 2022. Pada saat melakukan wawancara dengan Kepala Diskominfo Agam, beliau tidak memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai penggunaan anggaran dari aplikasi

Surek Nagari tersebut. Dan dapat disimpulkan bahwa semua anggaran dari penggunaan aplikasi Surek Nagari tersebut berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).

2. Jumlah dan Mutu Pelayanan

Aplikasi Surek Nagari dapat dikatakan efektif apabila banyak yang menggunakan dan memanfaatkan layanan tersebut. Jumlah OPD yang mengetahui aplikasi tersebut menentukan efektivitas dari layanan pengaduan berbasis teknologi. Kualitas dari penanganan juga menentukan efektivitas dari layanan dan penggunaan aplikasi itu sendiri.

a. Kualitas Pelayanan Penggunaan Aplikasi Surek Nagari

Penerapan aplikasi Surek Nagari pada sistem pemerintahan di Kabupaten Agam bisa dikatakan sudah berjalan baik. Pelayanan penggunaan aplikasi Surek Nagari juga sudah mulai efektif dilakukan. Hanya saja di beberapa daerah terpencil di Kabupaten Agam yang belum terjangkau jaringan internet masih terdapat kekurangan dalam pelayanan penggunaan aplikasi Surek Nagari tersebut. Tetapi secara keseluruhan seperti sarana dan prasarana itu sudah mulai membaik.

b. Keterkaitan Penggunaan Aplikasi Surek Nagari dengan Program Kerja Pemerintah Kabupaten Agam

Penggunaan aplikasi Surek Nagari di Kabupaten Agam tentu saja memberikan dampak positif dan keuntungan bagi penggunanya terutama pada sistem pemerintahan Kabupaten Agam. Keterkaitan penggunaan aplikasi Surek Nagari dengan program kerja pemerintah Kabupaten Agam yaitu dalam hal surat menyurat. Dengan adanya aplikasi Surek Nagari, pemerintah Kabupaten Agam bisa ber kirim surat dimana pun berada. Baik itu surat masuk ataupun surat keluar.

3. Waktu

Dimensi batas waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, pengajuan dokumen yang sudah masuk dan sudah sesuai ketentuan lalu diproses dan langsung diteruskan kembali jika sesuai dengan pengajuan tetapi dalam waktu proses pengerjaannya masih adanya keluhan pemerintah terkait respon pengajuan yang lama ditindaklanjuti oleh pimpinan. Admin pada aplikasi Surek Nagari bertugas untuk mengumpulkan dan menganalisa segala informasi dan data sebagai bahan untuk menyusun Peraturan Nagari, Peraturan Wali Nagari dan Keputusan Wali Nagari di bidang pembangunan yang selanjutnya akan diteruskan kepada pimpinan atau kepala daerah. Kemudian juga bertugas mengkoordinir perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan nagari bersama Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya.

Selanjutnya juga membantu Wali Nagari dalam berkoordinasi dengan unit kerja Pemerintah dalam pembangunan nagari.

Pemohonan Surat Keterangan/Rekomendasi dari pemerintah kepada atasan di lingkungan pemerintahan Kabupaten Agam melalui pemerintah nagari harus sudah selesai di proses oleh sekretaris nagari dalam jangka waktu paling lambat 1 (satu) kali 24 jam sejak tanggal diterima permohonan bagi yang telah lengkap dan memenuhi semua persyaratan.

a. Kecepatan penggunaan aplikasi surek nagari dalam proses kinerja pemerintahan Kabupaten Agam

Penggunaan aplikasi Surek Nagari sangat bergantung terhadap kualitas jaringan pada daerah yang menggunakan aplikasi tersebut. Kecepatan penggunaan aplikasi Surek Nagari juga sangat bergantung pada daerah yang memiliki jaringan internet yang bagus.

b. Ketepatan Penggunaan Aplikasi Surek Nagari dalam Proses kinerja pemerintahan Kabupaten Agam

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa waktu penyelesaian surat menggunakan aplikasi Surek Nagari adalah tergantung pada kualitas jaringan internet di daerah tersebut. Semakin bagus jaringan internetnya maka semakin cepat pula surat tersebut di proses. Dan juga proses penyelesaian surat tersebut tergantung dari respon pimpinan terhadap berita acara yang masuk ke perangkat pimpinan tersebut.

4. Tata cara

Tujuan adanya Aplikasi Surek Nagari ini yaitu agar penyelenggara dapat mengelola pengajuan dokumen surat menyurat antar instansi/OPD atau pemerintah daerah secara sederhana, cepat, tepat, tuntas, dan terkoordinasi dengan baik, memberikan akses yang lebih mudah untuk partisipasi antar pemerintah daerah dalam pengajuan dokumen.

Tata cara yang ditempuh adalah salah satu faktor yang di soroti juga dalam penilaian efektivitas dari suatu aplikasi tersebut. Aplikasi Surek Nagari ini bisa dikatakan efektif apabila tata cara yang ditempuh sesuai dengan apa yang diatur dan akan mencapai tujuan dan harapan masyarakat dari pengajuan tersebut.

a. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penggunaan Aplikasi Surek Nagari

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti untuk SOP yang dilakukan menindak lanjuti pengajuan dokumen surat menyurat antar pemerintah Kabupaten Agam masih terbilang agak lama dikarenakan aplikasi tersebut hanya bisa diakses bagi pemerintah yang mempunyai akun pribadi dan tidak bisa di akses oleh masyarakat

luar sehingga membutuhkan waktu untuk melihat respon dari pimpinan terkait pengiriman atau pengajuan surat tersebut.

b. Prosedur pelaksanaan program aplikasi Surek Nagari

Prosedur pelaksanaan program pada aplikasi merupakan langkah-langkah yang dilakukan agar aplikasi tersebut dapat digunakan. Pada halaman login, pengguna dapat mengakses aplikasi Surek Nagari dengan cara membuka situs surek.agamkab.go.id pada browser, maka akan muncul halaman login. Dimana username dan password yang digunakan sama dengan akun pada aplikasi Sistem Informasi Kinerja Aparatur Pemerintah (SIKAP) Kabupaten Agam. Jika akun pada aplikasi SIKAP berubah, akun pada aplikasi SUREK juga otomatis akan berubah.

Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Evita Rahmawati (2019) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi I-Waris Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Mawaris Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Bandar Lampung. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat efektivitas penggunaan aplikasi I-Waris terhadap materi mawaris, hal ini dibuktikan dari *effect size*. Berdasarkan pengujian efektivitas dengan *effect size* didapatkan hasil uji yaitu 1.048 dengan kategori tinggi sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi I-Waris efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep mawaris.

Kedua, Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hasnah Rafida (2018) dengan judul “ Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Online (SIMPONIE) dalam pelayanan perizinan usaha secara Online di Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Serang. Dapat disimpulkan bahwa pelayanan perizinan usaha secara online di DPMPTSP Kabupaten Serang dinyatakan tidak efektif karena mendapatkan penilaian kurang dari 60%. Selain itu diketahui pula bahwa jumlah prosentase efektivitas aplikasi Simponie menurut tanggapan responden dalam penelitian ini sebesar 43,34% atau memperoleh penilaian kurang dari 60%. Maka dari itu diharapkan adanya perbaikan terkait tampilan aplikasi Simponie melalui adanya penambahan informasi terkait jumlah pemohon yang mengurus permohonan tiap bulan dan tahunnya yang diperbaharui secara berkala.

Ketiga, penelitian ini terinspirasi dengan penelitian terdahulu terhadap perkembangan aplikasi. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Duwinta Anjar Aswari (2020) membahas tentang Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER) dalam pengelolaan arsip elektronik di kantor wilayah kementerian hukum dan hak asasi manusia Nusa Tenggara Barat. Hasil penelitiannya yaitu dengan adanya SISUMAKER dapat mempermudah

pegawai di instansi tersebut, sebab dari segi infrastruktur telekomunikasi untuk mendukung SISUMAKER sudah tersedia. Namun dari segi perangkat hukum, ketersediaan modal, tingkat konektivitas penggunaan TI oleh pemerintah, serta perubahan paradigma belum dikatakan baik, sebab Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Tangerang Selatan tidak mengetahui perangkat hukum yang berkaitan dengan SISUMAKER tersebut, yang dimana perangkat hukum sangat penting untuk menjalankan aktivitas tertentu agar dapat menjalankan segala tindakan akan lebih terarah dan jelas. Dengan demikian penggunaan SISUMAKER ini belum berjalan efektif dan efisien untuk mewujudkan *e-government*.

Pembaruan temuan penelitian sebelumnya dari penelitian terdahulu yaitu Efektivitas Penggunaan Aplikasi Surek Nagari Dalam Mewujudkan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat berdasarkan teori efektivitas menurut Siagian terdapat indikator yang belum terpenuhi. Hal ini dikarenakan pertama, kondisi sarana dan prasarana yang terbatas. Kedua, masih banyak daerah terpencil di Kabupaten Agam yang belum terdapat jaringan internet. Ketiga, kurangnya kemauan pemerintah untuk bergerak maju mengikuti perkembangan zaman.

IV. KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi Surek Nagari masih belum efektif. Dikarenakan sumber daya manusia selaku pengguna aplikasi yang sudah tua sehingga sulit untuk memahami tata cara penggunaan aplikasi tersebut. Selanjutnya untuk daerah terpencil yang masih terkendala jaringan internet, mengakibatkan aplikasi belum bisa digunakan dengan baik. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada masih belum mencukupi dan belum dijelaskan secara rinci terkait dengan penggunaan aplikasi Surek Nagari. Faktor penghambat yang menjadi penyebab utama aplikasi Surek Nagari tidak dapat digunakan dengan baik adalah jaringan internet yang masih sulit untuk didapatkan di daerah terpencil di Kabupaten Agam. Kemauan dan keinginan masyarakat juga menjadi faktor penghambat berkembangnya aplikasi Surek Nagari dikarenakan banyak masyarakat yang belum paham dan belum mengerti tentang penggunaan aplikasi tersebut sedangkan tidak adanya keinginan dari masyarakat itu sendiri untuk mempelajarinya. Selanjutnya faktor pendukung dari penggunaan aplikasi Surek Nagari adalah pemerintah bisa bekerja dimana saja dan kapan saja ia berada asalkan daerah tersebut memiliki akses jaringan internet yang baik maka aplikasi Surek Nagari dapat diakses. Kemudian yang menjadi keuntungan dan pendukung dari penggunaan aplikasi tersebut adalah bisa menghemat penggunaan kertas yang berdampak baik juga terhadap penggunaan APBD.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu

penelitian. Penelitian juga terbatas jangkauan daerah yang sulit untuk dilewati kendaraan serta keterbatasan jaringan internet di daerah terpencil tersebut.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada rekan- rekan lainnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan penerapan konsep berkelanjutan pada penerapan aplikasi Surek Nagari di Kabupaten Agam agar bisa menemukan hasil mendalam dan dapat melihat perkembangannya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Bapak Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu yang mensukseskan pelaksanaan penelitian ini terutama kepada Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing serta Dosen Penguji yang senantiasa telah membimbing penulis dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aswari, D. (2020). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER) Dalam Pengelolaan Arsip Elektronik di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nusa Tenggara Barat. *Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Rafida, H. (2018). Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Online (SIMPONIE) Dalam Pelayanan Perizinan Usaha Secara Online di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Serang Tahun 2018. 1–157.
- Rahmawati, E. (2019). Efektivitas Penggunaan Aplikasi I-waris Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Mawaris Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Bandar Lampung. *UIN Raden Intan Lampung*, 68.